

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia sekarang ini telah memberikan kontribusi yang besar dalam perputaran ekonomi, kehidupan sosial masyarakat dan budaya di Indonesia. Hal ini dapat terlihat dengan peran yang sangat besar dalam mempengaruhi peningkatan pendapatan devisa negara dan kesejahteraan rakyat. Pariwisata menjadi salah satu sektor yang memberikan peluang kesempatan kerja untuk masyarakat di Indonesia, karena turut menggerakkan usaha usaha kecil yaang berdampingan seperti kuliner, pusat cendramata, transportasi, penginapan, dan lain-lain, sehingga pengangguran semakin berkurang.

Berkembangnya Pariwisata di Indonesia tidak lepas dari faktor yang mendukung yaitu kekayaan alam dan keanekaragaman suku budaya yang dimiliki indonesia, sehingga menambah peran peminat kunjungan dari dunia, ditambah konsumsi wisatawan yang semakin beragam serta peran teknologi di era global yang semakin berkembang menambah kemudahan bagi wisatawan untuk mendapatkan informasi yang di inginkan. Meningkatnya jumlah pengunjung lokal maupun wisatawan mancanegara dari tahun ke tahun membuat pemerintah semakin gencar dalam membenahi dan mengembangkan sektor pariwisata guna mendukung perekonomian Indonesia.

Keberagaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lagi yang dimiliki setiap daerah di Indonesia sangatlah disayangkan jikalau tidak di lestarikan untuk keberlangsungannya agar kedepan anak cucu kita dapat tetap mengenal dan menikmati keragaman yang ada.

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan provinsi yang terletak di kawasan Indonesia bagian timur. Di daerah ini terdapat berbagai etnis besar yaitu etnis Bugis, etnis Mandar, etnis Tana Toraja, dan etnis Makassar. Dengan adanya etnis yang berbeda maka budaya yang dimiliki masing-masing daerah tentu berbeda-beda. Perbedaan budaya yang signifikan ini dapat dilihat melalui budaya seni tradisional salah satunya seni musik.

Gowa merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang mana mayoritas masyarakat yang ada di sana memiliki etnis Makassar. Adat istiadat yang ada di Gowa dikenal sangat kental dalam keseharian mereka, salah satu yang tidak terpisahkan dari tradisi adat mereka adalah musik tradisional pakacaping. Hadirnya seni pertunjukan dalam upacara adat merupakan hal yang harus dilakukan untuk menjamu para undangan yang hadir dalam upacara yang dilaksanakan dan menghormati adat yang ada.

Pakacaping merupakan musik instrumental tradisional yang berasal dari Sulawesi Selatan, alat musik ini sering disebut sebagai kecapi Bugis Makassar, karena diciptakan oleh seorang pelaut Bugis Makassar. Bentuk alat musik ini menyerupai bentuk perahu, dan terbuat dari kayu berdawai dua senar. Pakacaping adalah pertunjukan musik dengan menggunakan kecapi.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa musik tradisional pakacaping merupakan seni budaya yang memiliki potensi budaya didalamnya yang perlu dilestarikan keberlangsungannya. Banyak yang telah dilakukan berbagai pihak untuk melestarikan musik tradisional ini tapi belum ada upaya dan strategi yang benar-benar efektif untuk dilaksanakan. Harapan kelestarian semua kekayaan musik tradisi ini dilakukan agar musik yang berasal dari nenek moyang dapat terus dipertunjukkan kepada khalayak banyak. Peran dari pemerintah pusat sampai daerah serta masyarakat dalam mendukung pelestarian sangatlah penting. Maka dari itu penulis memilih

judul proposal artikel ilmiah dengan judul **“PELESTARIAN MUSIK TRADISIONAL PAKACAPING SEBAGAI KEBERLANGSUNGAN SENI BUDAYA DI KAB GOWA, SULAWESI SELATAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pelestarian musik tradisional Pakacaping di Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pelestarian musik tradisional Pakacaping di Kabupaten Gowa ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pelestarian musik tradisional Pakacaping di Kabupaten Gowa ?

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, teori-teori, agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka dari itu peneliti memberi batasan masalah dimana fokus pada pelestarian Musik Tradisional Pakacaping, peran serta pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pelestarian Pakacaping sebagai keberlangsungan seni budaya di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Atas dasar urain dan perumusan masalah dapat disimpulkan tujuan penelitian

yaitu :

1. Untuk mengetahui upaya pelestarian musik tradisional Pakacaping sebagai keberlangsungan seni budaya di Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pelestarian musik tradisional Pakacaping di Kabupaten Gowa.